

**GAMBARAN KUALITAS HIDUP PASIEN DIABETES  
MELITUS DI PUSKESMAS ALIANYANG KOTA PONTIANAK  
MENGGUNAKAN INSTRUMEN *DIABETES QUALITY OF  
LIFE CLINICAL TRIAL QUESTIONNAIRE (DQLCTQ)***

**SKRIPSI**



**OLEH :**  
**YUDA PRATAMA K**  
**I1022151028**

**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2022**

**SKRIPSI**

**GAMBARAN KUALITAS HIDUP PASIEN DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS  
ALIANYANG KOTA PONTIANAK MENGGUNAKAN INSTRUMEN *DIABETES*  
*QUALITY OF CLINICAL TRIAL QUESTIONNAIRE (DQLCTQ)***

**OLEH :**  
**Yuda Pratama K**  
**NIM : I1022151028**

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran

Universitas Tanjungpura

Tanggal 29 Desember 2022

Telah Disetujui oleh :

Pembimbing Utama,

M. Akib Yuswar, M.Sc., Apt  
NIP.198309162008121002

Pembimbing Pendamping,

Fajar Nugraha, M.Sc., Apt  
NIP.198907012020121010

Penguji Utama,

Dr. Liza Pratiwi, M.Sc., Apt  
NIP.198410082009122007

Penguji Pendamping,

Dr. Bambang Wijianto, M.Sc., Apt  
NIP.198412312009121005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran  
Universitas Tanjungpura



dr. Muhammad Asroruddin, Sp.M  
NIP. 198012312006041002

Lulus Tanggal

: 29 Desember 2022

No. SK Dekan FK

: 7620/UN22.9/TD.06/2022

Tanggal SK

: 23 November 2022

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuda Pratama K

NIM : I1022151028

Jurusan/Prodi : Farmasi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 29 Desember 2022

Yang Membuat Pernyataan

Yuda Pratama K

## KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “**Gambaran Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Alianyang Kota Pontianak Menggunakan Instrumen Diabetes Quality of Life Clinical Trial Questionnaire (DQLCTQ)**” ini dapat diselesaikan. Skripsi ini sebagai salah satu tahapan untuk mendapatkan gelar sarjana farmasi (S.Farm) di Universitas Tanjungpura Pontianak, Kalimantan Barat.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang terlibat, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak dr. Muhammad Asroruddin, Sp.M. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Liza Pratiwi, M.Sc., Apt selaku Ketua Jurusan Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Iswahyudi, Apt., Sp.FRS, PhD selaku Ketua Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Muhammad Akib Yuswar, M.Sc., Apt selaku Pembimbing Utama dan Bapak Fajar Nugraha, M.Sc., Apt selaku Pembimbing Pendamping, yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, perhatian serta pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.
5. Ibu Dr. Liza Pratiwi, M.Sc., Apt selaku Penguji Utama dan Bapak Dr. Bambang Wijianto, M.Sc., Apt selaku Penguji Pendamping, yang telah

memberikan saran yang bermanfaat untuk penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

6. Bapak Fajar Nugraha,M.Sc.,Apt selaku dosen Pembimbing Akademik, yang telah berkenan memberikan nasehat selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Petugas Puskesmas Alianyang Kota Pontianak, Terimakasih Telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
8. Para Dosen dan staf di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura yang banyak membantu saya
9. Kedua Orang Tua Saya Yang Telah Memberikan Do'a Serta Dukungan Kepada Saya
10. Kepada Teman – teman yang selalu menyemangati dan mendukung menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan dan perbaikannya. Demikian skripsi ini dibuat semoga dapat menjadi skripsi yang bermanfaat

Pontianak, 29 Desember 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
ABSTRAK .....	xi
ABSTRACT .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
I.1 Latar Belakang .....	1
I.2 Rumusan Masalah .....	3
I.3 Tujuan Penelitian .....	4
I.4 Manfaat Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	5
II.1 Diabetes Melitus .....	5
II.1.1 Definisi .....	5
II.1.2 Klasifikasi .....	5
II.1.2.1 Diabetes Melitus Tipe 1 .....	5
II.1.2.2 Diabetes Melitus Tipe 2 .....	6
II.1.2.3 Diabetes Dalam Kehamilan .....	7
II.1.2.4 Diabetes Tipe Lain .....	7
II.1.3 Gejala Diabetes Melitus .....	7
II.1.3.1 Poliuri .....	7
II.1.3.2 Polifagi .....	8
II.1.3.3 Berat Badan Menurun .....	8
II.1.4 Diagnosis .....	9
II.1.5 Faktor Risiko .....	9
II.1.5.1 Obesitas .....	9

II.1.5.2 Faktor Genetik .....	10
II.1.5.3 Usia .....	10
II.1.5.4 Makanan .....	10
II.1.5.5 Kurang Aktifitas .....	11
II.1.6 Komplikasi Diabetes Melitus .....	11
II.2 Kualitas Hidup .....	12
II.2.1 Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Kualitas Hidup .....	12
II.2.1.1 Usia .....	12
II.2.1.2 Jenis Kelamin .....	13
II.2.1.3 Pendidikan .....	13
II.2.1.4 Pekerjaan .....	13
II.2.2 Aspek-Aspek Kualitas Hidup .....	14
II.3 Kuisisioner .....	14
II.4 Diabetes Quality of Life Clinical Trial Questionnaire .....	15
II.5 Landasan Teori .....	16
II.6 Kerangka Konsep .....	17
II.7 Hipotesis Penelitian .....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	19
III.1 Desain Penelitian .....	19
III.2 Alat dan Bahan .....	19
III.2.1 Alat .....	19
III.2.2 Bahan .....	19
III.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	19
III.4 Populasi dan Sampel .....	20
III.4.1 Populasi .....	20
III.4.2 Sampel .....	20
III.5 Besar Sampel .....	20
III.6 Kriteria Sampel .....	21
III.6.1 Kriteria Inklusi .....	21
III.6.2 Kriteria Ekslusi .....	21
III.7 Variabel Penelitian .....	21

III.7.1 Variabel Independen .....	21
III.7.2 Variabel Dependen .....	21
III.8 Definisi Operasional .....	22
III.9 Jalannya Penelitian .....	22
III.10 Alur Penelitian .....	23
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>24</b>
IV.1 Karakteristik Responden .....	24
IV.2 Kualitas Hidup .....	26
IV.3 Kualitas Hidup Berdasarkan Karakteristik .....	29
IV.3.1 Kualitas Hidup Berdasarkan Jenis Kelamin .....	29
IV.3.2 Kualitas Hidup Berdasarkan Usia .....	30
IV.3.3 Kualitas Hidup Berdasarkan Pendidikan .....	31
IV.3.4 Kualitas Hidup Berdasarkan Pekerjaan .....	32
IV.3.5 Kualitas Hidup Berdasarkan Status Pernikahan .....	34
IV.4 Berdasarkan Obat .....	36
IV.5 Berdasarkan Riwayat dan Kontrol Berobat .....	37
IV.6 Kuesioner Q1 dan Q2 .....	39
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>40</b>
V.1 Kesimpulan .....	40
V.2 Saran .....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>50</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Definisi Operasional.....	22
2. Data Karakteristik Responden .....	24
3. Kualitas hidup berdasarkan jenis kelamin .....	29
4. Kualitas hidup berdasarkan rentang usia .....	30
5. Kualitas hidup berdasarkan pendidikan terakhir .....	32
6. Kualitas hidup berdasarkan status bekerja .....	33
7. Kualitas hidup berdasarkan status pernikahan .....	35
8. Kualitas hidup dari obat yang dikonsumsi .....	36
9. Berdasarkan riwayat pasien .....	37
10. Berdasarkan teratur dalam berobat dan mengkonsumsi obat .....	38
11. Keterangan Q1 dan Q2 .....	39

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konsep Penelitian .....	17
2. Alur penelitian.....	23
3. Skor <i>Diabetes Quality of Life Clinical Trial Questionnaire</i> .....	27
4. Distribusi Responden Berdasarkan Kualitas Hidup .....	28
5. Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin .....	30
6. Frekuensi Kualitas Hidup Berdasarkan Usia .....	31
7. Frekuensi Kualitas Hidup Berdasarkan Pendidikan .....	32
8. Frekuensi Kualitas Hidup Berdasarkan Pekerjaan .....	33
9. Frekuensi Kualitas Hidup Berdasarkan Status Pernikahan .....	34
10. Kualitas hidup dari obat yang dikonsumsi .....	37
11. Kualitas hidup dari riwayat dan kontrol berobat .....	38

## **ABSTRAK**

Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit kelainan metabolismik dikarakteristikkan dengan *hiperglikemia* kronis serta kelainan metabolisme karbohidrat, lemak dan protein diakibatkan oleh kelainan sekresi insulin, kerja insulin maupun keduanya. Di Indonesia Prevalensi DM sekitar 4.8%, untuk wilayah Kota Pontianak DM termasuk 10 besar penyakit yang mendominasi sepanjang tahun 2019 yang berkisar 12.913 kasus. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran kualitas hidup dan karakteristik pasien DM menggunakan DQLCTQ. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat prospektif, yaitu menggunakan kuesioner *Diabetes Quality of Life Clinical Trial Questionnaire* (DQLCTQ) yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang nanti akan diisi oleh pasien yang menderita DM di Puskesmas Alianyang, Kota Pontianak. Hasil penelitian menunjukkan kualitas hidup pasien DM yang berada di Puskesmas Alianyang masih rendah yaitu sebanyak 50,98% pasien. Hasil ini disebabkan berbagai macam faktor seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, status pernikahan dan pekerjaan. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa sebagian dari penderita DM yang ada di Puskesmas Alianyang, Kota Pontianak masih kurang dalam menerapkan gaya hidup sehat sehingga nilai kualitas hidupnya masih rendah.

**Kata kunci :** Diabetes Melitus, kualitas hidup, *Diabetes Quality of Life Clinical Trial Questionnaire* (DQLCTQ)

## ABSTRACT

Diabetes Mellitus (DM) is a metabolic disease characterized by chronic hyperglycemia and abnormalities in carbohydrate, fat and protein metabolism resulting from defects in insulin secretion, insulin action or both. In Indonesia, the prevalence of DM is around 4.8%, for the Pontianak City area, DM is included in the top 10 diseases that dominate throughout 2019, which ranges from 12,913 cases. The purpose of this study was to describe the quality of life and characteristics of DM patients using the DQLCTQ. This research is a prospective study, using the Diabetes Quality of Life Clinical Trial Questionnaire (DQLCTQ) questionnaire which consists of several questions that will be filled in by patients suffering from DM at the Alianyang Health Center, Pontianak City. The results showed that the quality of life of DM patients at Alianyang Health Center was still low, namely 50.98% of patients. This result is due to various factors such as gender, age, education, marital status and occupation. The conclusion from this study is that some DM sufferers at the Alianyang Health Center, Pontianak City are still lacking in implementing a healthy lifestyle so that the value of their quality of life is still low.

**Keywords :** Diabetes Mellitus, quality of life, *Diabetes Quality of Life Clinical Trial Questionnaire (DQLCTQ)*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1 Latar Belakang**

Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit kelainan metabolismik dikarakteristikkan dengan *hiperglikemia* kronis serta kelainan metabolisme karbohidrat, lemak dan protein diakibatkan oleh kelainan sekresi insulin, kerja insulin maupun keduanya.<sup>[1]</sup> Gejala yang dikeluhkan pada penderita Diabetes Melitus yaitu *polydipsia*, *poliuria*, *polifagia*, penurunan berat badan, dan kesemutan.<sup>[2]</sup> Diabetes memiliki 2 tipe yakni diabetes melitus tipe 1 yang merupakan hasil dari reaksi autoimun terhadap protein sel pulau pankreas, kemudian diabetes tipe 2 yang mana disebabkan oleh kombinasi faktor genetik yang berhubungan dengan gangguan sekresi insulin, resistensi insulin dan faktor lingkungan seperti obesitas, makan berlebihan, kurang makan, olahraga dan stres, serta penuaan.<sup>[3]</sup>

Penyakit Diabetes Melitus merupakan ranking keenam penyebab kematian di Dunia, hal ini diungkapkan oleh *World Health Organization* (WHO).<sup>[4]</sup> *International Diabetes Federation* menyebutkan bahwa jumlah pengidap penyakit DM tahun 2017 sebanyak 425 juta dan diprediksi akan mengalami peningkatan sebanyak 48% menjadi 629 juta pada tahun 2045. WHO juga memastikan bahwa peningkatan penyakit DM banyak terjadi di negara berkembang termasuk Indonesia.<sup>[5]</sup> Prevalensi diabetes di Indonesia menempati urutan ketujuh tertinggi di dunia setelah China, India, USA, Brazil, Rusia dan Meksiko.<sup>[6]</sup> Di Indonesia Prevalensi DM sekitar 4.8% dan lebih dari setengah kasus DM (58.8%).<sup>[7]</sup>

Diperkirakan sebanyak 21,3 juta masyarakat di Indonesia menyandang diabetes pada tahun 2030.<sup>[8]</sup> Prevalensi untuk Provinsi Kalimantan Barat tahun 2019 mencapai 8,43%, lebih tinggi dari tahun 2018 yang hanya mencapai 4,3%.<sup>[9,10]</sup> Wilayah Kota Pontianak DM termasuk 10 besar penyakit yang mendominasi sepanjang tahun 2019 yang berkisar 12.913 kasus.<sup>[11]</sup>

Diabetes Melitus tipe 2 merupakan 90% dari kasus DM yang dulu dikenal sebagai non insulin dependent Diabetes Melitus (NIDDM).<sup>[12]</sup> Bentuk DM ini bervariasi mulai yang dominan resistensi insulin, defisiensi insulin relatif sampai defek sekresi insulin.<sup>[13]</sup> Tujuan pengobatan diabetes ialah untuk menghilangkan keluhan, mencegah atau menunda komplikasi atau mengoptimalkan kualitas hidup.<sup>[14]</sup> Salah satunya dengan berolahraga atau beraktifitas fisik yang berguna sebagai pengendali kadar gula darah dan penurunan berat badan pada penderita diabetes melitus.<sup>[15]</sup> *Diabetes Quality of Life Clinical Trial Questionnaire* (DQLCTQ) merupakan salah satu instrumen spesifik terhadap penyakit diabetes dengan 8 domain yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas hidup pasien diabetes dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya di Indonesia.<sup>[16]</sup>

Penelitian yang dilakukan di Talang Bakung Jambi menyatakan bahwa ada hubungan usia dan riwayat keluarga dengan kejadian DM tipe 2. Pada Usia  $\geq 45$  tahun lebih banyak pertama kali didiagnosis DM dibandingkan orang yang berusia  $< 45$  tahun. Hasil penelitian ini juga menyatakan bahwa seseorang yang memiliki riwayat keluarga DM akan mengalami resiko 4 kali lebih besar menderita DM tipe 2.<sup>[17]</sup> Penelitian Kusnadi yang menyatakan seseorang dengan riwayat keluarga DM

akan berisiko 6 kali lebih besar dibandingkan dengan seseorang tanpa ada riwayat keluarga DM.<sup>[18]</sup>

Penelitian Wahyuni<sup>[45]</sup> menggambarkan 56,2% mempunyai nilai kualitas hidup yang tinggi dan yang lainnya mempunyai nilai kualitas hidup rendah. Dampak yang terjadi akibat penggunaan obat yang tidak rasional akan menurunkan mutu pengobatan dan pelayanan kesehatan secara langsung maupun tidak langsung sehingga beresiko pada kualitas hidup pasien. Sistematik review dan meta-analisis dari penelitian observasional terhadap kualitas hidup pasien diketahui sebagian besar untuk tinjauan sistematis mengidentifikasi kualitas hidup yang rendah pada pasien DM.<sup>[49]</sup> Hasil studi pendahuluan yang dilakukan kepada beberapa warga yang ada di Puskesmas Alianyang Pontianak didapatkan data bahwa belum pernah dilakukan penelitian tentang kualitas hidup pasien DM kepada warganya, sedangkan banyak warga menderita DM di wilayah Kerja Puskesmas tersebut<sup>[50]</sup>, alasan tersebut menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian gambaran kualitas hidup pasien DM di Puskesmas Alianyang menggunakan instrumen *Diabetes Quality of Life Clinical Trial Questionnaire* (DQLCTQ).

## I.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil berdasarkan uraian latar belakang di atas yaitu

1. Bagaimanakah gambaran kualitas hidup pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Alianyang menggunakan *Diabetes Quality of Life Clinical Trial Questionnaire* (DQLCTQ) ?

2. Bagaimanakah gambaran karakteristik pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Alianyang menggunakan *Diabetes Quality of Life Clinical Trial Questionnaire* (DQLCTQ) ?

### **I.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu

1. Mengetahui gambaran kualitas hidup pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Alianyang menggunakan *Diabetes Quality of Life Clinical Trial Questionnaire* (DQLCTQ)
2. Mengetahui gambaran karakteristik pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Alianyang menggunakan *Diabetes Quality of Life Clinical Trial Questionnaire* (DQLCTQ)

### **I.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi Puskesmas hasil penelitian dapat digunakan sebagai pertimbangan Puskesmas agar dapat memberikan informasi tambahan sehingga dapat memperbaiki tingkat kualitas hidup pasien.
2. Bagi institusi pendidikan dan penelitian dapat digunakan sebagai data ilmiah yang berguna untuk bahan pembelajaran yang berkaitan dengan tingkat kualitas hidup pada pasein Diabetes Melitus atau penelitian yang sama.